

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYIMPANAN DOKUMEN DIGITAL  
BERBASIS DROPBOX DI PT XYZ**Intan Puspita Ayudita Putri Widjanarko<sup>1</sup>, Henry Eryanto<sup>2</sup>, Suherdi<sup>3</sup>

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

[ipapw02@gmail.com](mailto:ipapw02@gmail.com)**Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of Dropbox-based digital document storage at PT XYZ and evaluate its effectiveness in supporting digital archive management. Dropbox is used by companies in a paid version with a large capacity, but in practice various obstacles are still found, such as storage capacity that is often full, the absence of standard operating procedures (SOP) and clear administrators for file management, lack of uniformity, and the persistent use of physical documents. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation.*

*The results of the study show that Dropbox has not been used optimally. Although it provides easy access and efficiency in storage, its use has not been effective due to minimal training, the absence of a special person in charge, and the strong culture of using physical documents in the work environment. The use of Dropbox still coexists with manual archives, causing redundancy and reducing work efficiency. In addition, even though the company has allocated a large budget to subscribe to Dropbox, the benefits felt are not comparable to the costs incurred.*

**Keywords:** *Dropbox, Digital Archives, Document Storage, Archive Management, Cloud Storage*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penyimpanan dokumen digital berbasis Dropbox di PT XYZ serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung pengelolaan arsip digital. Dropbox digunakan perusahaan dalam versi berbayar dengan kapasitas besar, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kapasitas penyimpanan yang sering penuh, ketiadaan standar operasional prosedur (SOP) dan administrator yang jelas untuk pengelolaan file, kurangnya keseragaman, serta persistenya penggunaan dokumen fisik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dropbox belum digunakan secara optimal. Meskipun memberikan kemudahan akses dan efisiensi dalam penyimpanan, penggunaannya belum efektif karena minimnya pelatihan, tidak adanya penanggung jawab khusus, dan masih kuatnya budaya penggunaan dokumen fisik di lingkungan kerja. Penggunaan Dropbox masih berdampingan dengan arsip manual, menyebabkan redundansi dan menurunkan efisiensi kerja. Selain itu, meskipun perusahaan telah mengalokasikan anggaran besar untuk berlangganan Dropbox, manfaat yang dirasakan belum sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

**Kata Kunci:** *Dropbox, Arsip Digital, Penyimpanan Dokumen, Pengelolaan arsip, Cloud Storage*

**Article history**

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

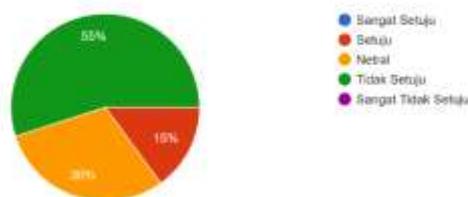
## 1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Salah satu bidang yang paling terdampak oleh perkembangan ini adalah pengelolaan arsip, Menurut Wursanto, menjelaskan mengenai pengelolaan pengarsipan yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan arsip, mencatat arsip, pemusnahan arsip. Artinya arsip mempunyai warkat yang harus disimpan sebagai arsip yang sudah lama atau bahkan arsip yang tidak relevan (Tri Jely Husnita et al, 2020).

Seiring dengan perkembangan kebutuhan dan dorongan untuk meningkatkan efisiensi kerja, perusahaan mulai beralih menggunakan layanan penyimpanan digital seperti Dropbox. Meskipun penggunaan dokumen fisik masih tetap dilakukan dalam beberapa bagian, langkah ini menandai transisi perusahaan menuju *era paperless*, di mana penggunaan kertas mulai dikurangi secara bertahap demi pengelolaan arsip yang lebih modern dan terintegrasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di perusahaan tersebut, peneliti menemukan adanya permasalahan pada sistem pengelolaan arsip yang belum sepenuhnya digital. Meskipun perusahaan sudah menggunakan Dropbox untuk penyimpanan digital, masih terdapat dokumen fisik yang menumpuk dan belum di digitalisasi.

Dalam penelitian ini penelitian melakukan pra-riset dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 karyawan dari 50 karyawan yang bekerja di PT XYZ. Pra-riset tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh bagaimana pendapat para karyawan tentang transisi arsip di masa digital pada penggunaan dropbox, serta untuk memperkuat validitas dan reliabilitas data. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

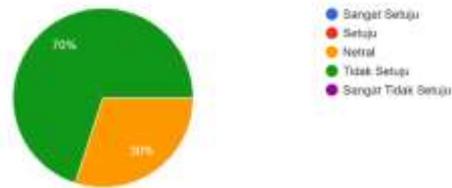
Penggunaan Dropbox dalam pengelolaan arsip digital di PT XYZ sudah memenuhi semua kebutuhan penyimpanan dokumen dengan baik.  
20 jawaban



**Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Dropbox dalam Pengelolaan Arsip**

Hasil Pra-riset Diagram menunjukkan bahwa dari 20 Responden yang diambil sebagai sampel, 15% menjawab “Setuju” dan 30% menjawab “Netral” dan sisanya 55% menjawab “Tidak Setuju” untuk pertanyaan Penggunaan Dropbox dalam pengelolaan arsip digital di PT XYZ sudah memenuhi semua kebutuhan penyimpanan dokumen dengan baik. Dari hasil pra-riset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner online ini masih banyak yang tidak setuju. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan penulis.

Transisi dari penyimpanan dokumen fisik ke digital di PT XYZ tidak mengalami hambatan atau kendala.  
20 jawaban



**Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Transisi Dokumen Fisik ke Digital**

Hasil Pra-riiset Diagram menunjukkan bahwa dari 20 Responden yang diambil sebagai sampel, 30% menjawab “Netral” dan sisanya 70% menjawab “Tidak Setuju” untuk pertanyaan Transisi dari penyimpanan dokumen fisik ke digital di PT XYZ tidak mengalami hambatan atau kendala. Dari hasil pra-riiset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner online ini masih banyak yang tidak setuju. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan penulis.

Kapasitas penyimpanan Dropbox yang digunakan di PT XYZ sudah cukup untuk menampung seluruh dokumen perusahaan tanpa perlu membeli tambahan kapasitas.  
20 jawaban



**Gambar 1. 3 Hasil Pra Riset Kapasitas Penyimpanan Dropbox**

Hasil Pra-riiset Diagram menunjukkan bahwa dari 20 Responden yang diambil sebagai sampel, 35% menjawab “Netral” sisanya 65% menjawab “Tidak Setuju” untuk pertanyaan Kapasitas penyimpanan Dropbox yang digunakan di PT XYZ sudah cukup untuk menampung seluruh dokumen perusahaan tanpa perlu membeli tambahan kapasitas. Dari hasil pra-riiset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner online ini masih banyak yang tidak setuju. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan penulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai penyimpanan dokumen fisik menjadi digital dengan menggunakan dropbox serta melengkapi penelitian sebelumnya. Berdasarkan pembahasan dan pemahaman tersebut, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai penyimpanan dokumen di PT XYZ. Penulis mengambil judul “Analisis Implementasi Penyimpanan Dokumen Digital Berbasis Dropbox Di PT XYZ.”

## 2. Kajian Pustaka

### **Pengertian Arsip**

Kata arsip yang secara umum dianggap sebagai istilah Bahasa Indonesia mempunyai arti sebuah lembaran dalam bentuk maupun wujud apapun yang berisi informasi atau keterangan untuk disimpan sebagai bahan pembuktian atau pertanggung jawaban atas suatu peristiwa atau kejadian, Arsip merupakan salah satu sumber informasi penting. Sedangkan didalam Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 4 Tahun 2025 Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lain hal dengan pendapat yang dikemukakan oleh Laarfi, 2020 bahwa Arsip ialah tempat dimana dokumen dan sejarah publik dilestarikan.

### **Pengelolaan Arsip**

Menurut Muhidin (2019) pengelolaan arsip adalah proses pengendalian arsip secara efisien, efektif, dan sistematis, untuk menjamin ketersediaan arsip dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan alat bukti yang sah, serta menjamin keselamatan arsip sebagai pertanggungjawaban nasional bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan Bernegara (Mariah et al., 2022).

Dalam era digital, pengelolaan arsip semakin bergeser dari metode konvensional ke sistem elektronik. Pengelolaan arsip digital memerlukan perangkat lunak khusus, sistem keamanan data, dan kapasitas penyimpanan yang memadai. Salah satu platform yang sering digunakan adalah Dropbox, yang memungkinkan penyimpanan dan berbagi arsip dengan mudah secara online.

### **Digitalisasi Arsip**

Dengan mengkonversi arsip fisik menjadi format digital, informasi dapat diakses lebih cepat dan mudah oleh pengguna di berbagai lokasi. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk dengan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa terkendala oleh batasan ruang dan waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi adalah proses pengalihan dari media cetak ke digital dengan proses scanning, digital photograph dan lainnya dimana membutuhkan peralatan seperti komputer, aplikasi Scan, operator media sumber dan software (Buga & Azhari, 2023).

Salah satu alasan utama mengapa digitalisasi arsip menjadi penting adalah untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Selain itu, digitalisasi arsip juga bertujuan untuk meningkatkan keamanan informasi. Arsip fisik rentan terhadap berbagai risiko seperti kerusakan, pencurian, atau bencana alam. Dengan menyimpan arsip dalam format digital, informasi dapat dilindungi dengan lebih baik melalui penggunaan sistem keamanan dan enkripsi data.

### **Dropbox sebagai Platform Penyimpanan Digital**

Dropbox merupakan layanan file hosting atau sering disebut sebagai layanan penyimpanan cloud yang memungkinkan Anda menyimpan file secara online dan menyinkronkannya ke perangkat computer. Dropbox bisa dibilang salah satu layanan penyimpanan cloud tertua dan terpopuler yang digunakan saat ini, meskipun ada banyak alternatif, termasuk Microsoft OneDrive, Box, Sync, dan Google Drive (Ridho Nastainullah, 2020). Dropbox adalah salah satu solusi

penyimpanan paling populer, menurut sebuah penelitian dengan topik sinkronisasi pada penyimpanan cloud seperti Dropbox. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga dapat memberikan berbagai manfaat, seperti kemudahan dalam berbagi informasi, pencarian yang lebih cepat, dan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber keagamaan yang relevan. Sehingga dapat dilakukan secara efektif dan efisien dalam manajemen arsip pada era digital (Hasan et al., 2024)

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021).

Sumber data yang sesuai dengan data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan yang dilakukan adalah dengan metode wawancara dan metode dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non-probabilitas (non probability sampling methods)* penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil teori, peneliti mengambil sebanyak empat sampel yang berhubungan dengan topik penelitian, Teknik Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti sketsa berikut :



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### Implementasi Dropbox Sebagai Media Penyimpanan Dokumen Digital

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan Sistem penyimpanan dokumen digital di PT XYZ dilakukan menggunakan layanan Dropbox, yaitu media *cloud storage* yang memungkinkan dokumen disimpan dan diakses secara daring. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dropbox telah digunakan oleh semua divisi PT XYZ.

Salah satu langkah penerapan penyimpanan dokumen pada dokumen *purchase order* yang dikeluarkan oleh PT XYZ, setelah dokumen dokumen dibuat, data akan disimpan melalui File database ke Drobox. Pada implementasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, adanya kendala terkait penggunaan dikarenakan tidak tersedia panduan resmi atau standar operasional prosedur (SOP) di perusahaan karyawan menyusun folder dan file secara mandiri, sehingga menimbulkan variasi struktur penyimpanan.

## Efektivitas Dropbox dalam Pengelolaan Arsip Digital

PT XYZ telah menggunakan layanan Dropbox versi berbayar sebagai media penyimpanan dokumen digital untuk mendukung proses administrasi dan operasional perusahaan. Langganan Dropbox versi berbayar ini dipilih agar perusahaan memiliki kapasitas penyimpanan yang memadai dan akses fitur premium, termasuk kontrol hak akses, pengelolaan folder yang lebih terstruktur, dan keamanan data.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan empat partisipan dari berbagai divisi, efektivitas penggunaan Dropbox di PT XYZ masih belum maksimal. Permasalahan yang muncul bukan berasal dari keterbatasan teknis platform, melainkan dari pengelolaan internal, seperti tidak adanya standar penggunaan, struktur folder yang tidak seragam, serta kurangnya pemanfaatan fitur Dropbox secara menyeluruh.

## Penggunaan Dokumen Fisik Masih Dipertahankan

Meskipun PT XYZ telah menggunakan Dropbox versi berbayar sebagai sistem penyimpanan dokumen digital utama, dokumen fisik tetap dipertahankan dalam berbagai aktivitas administratif dikarenakan Dokumen fisik diakui sebagai bukti sah . Berdasarkan hasil wawancara terhadap empat partisipan, diketahui bahwa keberadaan dokumen fisik masih dianggap penting karena menyangkut legalitas, kebiasaan kerja, keamanan data, dan kepercayaan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa transisi dari sistem konvensional ke digital belum sepenuhnya dilakukan secara menyeluruh di perusahaan, baik dari sisi teknis maupun budaya kerja.

## Dampak Kapasitas Dropbox terhadap Kelancaran Pekerjaan Administrasi

Meskipun PT XYZ telah menggunakan Dropbox versi berbayar dengan kapasitas besar, penyimpanan masih sering penuh. Setiap bulan, perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar—mencapai puluhan juta rupiah—untuk memperpanjang kapasitas penyimpanan. Namun, beban file kerja yang tinggi membuat Dropbox tetap terasa sempit.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemanfaatan teknologi dan kesiapan sistem organisasi dalam mendukung transformasi digital secara menyeluruh. Dropbox memiliki potensi besar dalam mendukung efisiensi kerja dan digitalisasi arsip, namun diperlukan perubahan budaya kerja, kebijakan yang tegas, dan manajemen file yang tertata untuk memaksimalkan investasinya.

## 4.2 Pembahasan

Dropbox merupakan layanan web penyedia storage data yang dikelola oleh Dropbox Inc. Dropbox berupa penyimpanan yang memanfaatkan sinkronisasi data dalam menyimpan dan berbagi file melalui Internet kepada pelanggan lain (Ida et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT XYZ, Dropbox mulai diterapkan secara aktif dalam dua tahun terakhir. Namun, dalam implementasinya, ditemukan bahwa proses penerapan Dropbox masih belum sepenuhnya terstruktur. Dropbox memang telah digunakan oleh beberapa divisi untuk menyimpan file penting seperti invoice, surat jalan, dokumen kontrak kerja, dan laporan operasional, namun tidak terdapat standar pengelolaan dokumen yang diterapkan secara menyeluruh. Masing-masing pengguna menyusun folder secara mandiri tanpa format penamaan yang seragam. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pelacakan dokumen, duplikasi file, serta tumpang tindih arsip antar divisi.

Arsip digital dianggap lebih efektif daripada arsip fisik (Junianti & Aulia Nurdiansyah, 2023). Dengan adanya media elektronik seperti komputer dan aplikasi-aplikasi, maupun web dapat membantu proses pengelolaan dan pengurusan arsip akan menjadi lebih mudah dan tidak memakan waktu lama. Dengan melihat permasalahan yang telah terjadi maka diperlukan adanya suatu mutu layanan yang baik dan menunjukkan strategi dalam manajemen arsip serta mengetahui sistem informasi pada manajemen arsip yang digital (Mezan el-Khaeri Kesuma, 2020). Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa efektivitas sistem Dropbox belum sepenuhnya tercapai. Yang pertama Ketidadaan SOP atau panduan pengarsipan digital, tidak terdapat aturan baku mengenai bagaimana dokumen harus dinamai, diunggah, diklasifikasikan, atau disimpan berdasarkan kategori dan jenisnya. Akibatnya, setiap karyawan menyimpan dokumen berdasarkan pola kerja masing-masing, tanpa keseragaman. Ini menyebabkan kesulitan dalam proses pencarian file dan meningkatkan risiko redundansi dokumen.

Transformasi digital di lingkungan idealnya mengarah pada pengurangan penggunaan dokumen fisik, sejalan dengan prinsip paperless office. Namun, dalam praktiknya, transisi ini tidak terjadi secara instan. Budaya kerja yang telah terbentuk selama bertahun-tahun membuat sebagian karyawan merasa lebih nyaman dan percaya diri menggunakan dokumen cetak yang dianggap lebih mudah dikoreksi, diverifikasi, dan dikendalikan secara langsung.

Dropbox sebagai layanan cloud storage berbayar telah digunakan oleh PT XYZ dengan kapasitas besar untuk mendukung pengelolaan dokumen digital di berbagai divisi, terutama administrasi dan operasional. Namun, berdasarkan hasil penelitian, Dropbox yang digunakan meskipun berkapasitas besar masih sering mengalami kondisi penuh, dan hal ini berdampak langsung terhadap kelancaran pekerjaan administrasi.

## 5. Kesimpulan

Dropbox di PT XYZ telah diterapkan menggunakan versi berbayar, namun penggunaannya belum optimal karena belum didukung sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur. Efektivitasnya dalam pengelolaan arsip digital masih terbatas, sebab tidak ada SOP, pelatihan, maupun pemanfaatan fitur secara maksimal. Sementara itu, dokumen fisik masih tetap digunakan karena alasan legalitas, kenyamanan kerja, dan belum adanya kebijakan transisi digital. Kapasitas Dropbox yang sering penuh meskipun berbayar juga menjadi kendala, karena tidak disertai pengelolaan file yang terencana, sehingga mengganggu kelancaran administrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Yousef Laarfi. (2020). Life: A Huge Archive Electronic Archive Has Become an Urgent Necessity in the Face of Enormous Technological Advances. *Journal of Computer and Communications* , 8.
- Buga, S., & Azhari, I. P. (2023). PENERAPAN DIGITALISASI BRIMEN DALAM PENGARSIPAN DOKUMEN KPR PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANCA PEKANBARU SUDIRMAN. In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 4, Issue 2).
- Fadli, R. M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Hasan, M., Purnama, J. J., Rahayu, S., & Mukhayaroh, A. (2024). Pengelolaan Arsip Digital Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Masjid Baitul Halim Menggunakan Google Drive dan Dropbox. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 7(1), 61-70. <https://doi.org/10.31599/72q6ba64>
- Ida Bagus Alit Dwipayana, I Made Sukarsa, & Putu Wira Buana. (2022). Pemanfaatan Dropbox Cloud Storage dan Dropbox API Sebagai Media Penyimpanan dan Pertukaran Data pada Sistem Informasi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3.
- Junianti, & Aulia Nurdiansyah. (2023). Pola Pengelolaan Arsip Secara Digital dalam Mendukung Efektivitas Organisasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Informasi Dan Komunikasi*.
- Mariah Nainggolan, C., Novita, V., Bisnis, A., Niaga, A., & Negeri Medan, P. (2022). SISTEM PENGELOLAAN KEARSIPAN PADA PT SOCFIN INDONESIA (SOCFINDO) MEDAN.
- Ridho Nastainullah. (2020). Cara Menggunakan Dropbox Untuk Pemula. *Exabytes*.
- Tri Jely Husnita, & Mezan el-Khaeri Kesuma. (2020). PENGELOLAAN ARSIP SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI SUATU ORGANISASI MELALUI ARSIP MANUAL DAN ARSIP DIGITAL. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 27-41. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2059785>